

MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nuraidah Risma Yanti

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA),
Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
nuraidahrisma@gmail.com

Soeparlan Kasyadi²

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Pascasarjana
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui: Pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Serang; Sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang siswa dengan analisis statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian: Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan. Dengan kontribusi pengaruh minat dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 64,882$. Terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,017 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,433$. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,036 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,133$. Dengan kontribusi pengaruh kemandirian dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 28,68 %.

Kata Kunci : Minat, kemandirian, prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Abstract. The purpose of this study is to find out: The influence of learning interest and independence on the social science learning achievement of Private Middle School students in Serang City; The sample in this study were 84 students with multiple linear regression statistical analysis. The results of the study: There is a significant influence of interest and independence of learning together on the learning achievements of social science of private junior high school students in Serang City. This is evidenced by the acquisition. With the contribution of the influence of interest in improving social science learning achievement Sig. $0,000 < 0,05$ and $F_{count} = 64,882$. There is a significant influence of interest in the learning achievements of social science of private junior high school students in Serang City. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0,017 < 0,05$ and $t = 2,433$. There is a significant influence of learning independence on the learning achievements of social science of private junior high school students in Serang City. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0,036 < 0,05$ and $t_{count} = 2,133$. With the contribution of the influence of independence in improving social science learning achievement by 28.68%.

Keywords: Interest, independence, learning achievement Social Sciences

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara tidak akan terlepas dari sumber daya manusia yang ada di dalam negara tersebut. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka suatu negara juga membutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila hasil yang diperoleh pihak-pihak terkait memuaskan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar selama menempuh masa pendidikan. Menurut Tirtonegoro (2001:43) yang dimaksud prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat dilihat dari tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP PGRI Kota Serang masih terlihat sulit bagi siswa, dimana prestasi belajar siswa yang tergolong rendah. Hal ini dilihat dari nilai kognitif siswa seperti yang terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester Genap
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Belum Tuntas		Tuntas	
		≤75	%	≥75	%
SMP PGRI 1 Serang	160	149	93,1 %	11	6,9 %
SMP PGRI 2 Serang	140	131	93,6 %	9	6,4 %
SMP PGRI Kramatwatu Serang	203	186	91,6 %	17	8,4 %
Jumlah	503	466	92,6 %	37	7,4 %

Sumber : Nilai UAS Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa persentase nilai UAS IPS yang tuntas melebihi KKM masih sangat rendah. Dimana KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Ini merupakan permasalahan serius yang harus dituntaskan oleh pihak sekolah. Prestasi belajar merupakan proses akhir dari pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari sejumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Setiap pembelajaran tentu menginginkan hasil yang maksimal. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran semata-mata bukan karena memiliki kecerdasan saja melainkan banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, dan kemandirian. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan alami, sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

Slameto (2010:57) mengungkapkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor intern siswa, karena sasaran dari proses belajar mengajar adalah siswa itu sendiri. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SMP PGRI pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini, disebabkan karena kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran, siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri, berbincang-bincang dengan teman sebangku, mengantuk dan bermain sendiri ketika proses belajar mengajar berlangsung maka dari itu sebagian siswa hanya diam dan tidak mau mengeluarkan pendapat jika ditanya oleh guru.

Selain minat, faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar siswa. Siswa tidak boleh hanya bergantung kepada guru. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan dan bukan semata-mata tekanan dari guru maupun pihak lain.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SMP PGRI pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial fenomena yang ada pada faktor kemandirian belajar adalah kemandiriannya masih kurang karena banyak ditemukan di kalangan siswa yang tidak mengerjakan tugas sampai selesai dan masih ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini dilihat dari nilai tugas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang masih banyak memperoleh nilai di bawah KKM, dimana KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Kurangnya kemandirian belajar siswa disebabkan karena masih banyak ditemukan di kalangan siswa yang kurang mengefektifkan waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah. Rendahnya kemandirian belajar ini ditunjukkan dengan siswa menunggu untuk diperintah oleh orang lain dalam belajar terutama dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR), siswa menyontek hasil pekerjaan temannya karena merasa malas dan tidak yakin akan kemampuan diri sendiri, dan siswa belum bisa mengatur dan mengelola diri untuk kegiatan belajar. Kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sekolah dan di rumah, menggunakan keseluruhan sumber belajar, baik sumber belajar tercetak maupun sumber belajar lainnya.

Alfaera (2009:58) mengemukakan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa tidak membatasi siswa untuk memperoleh pengetahuan hanya dari guru. Sebaliknya, mereka dibatasi oleh kemampuan mereka sendiri tentang kapan dan bagaimana mereka akan belajar. Saat ini, sekolah bergerak maju dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Dengan pendekatan ini, siswa lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran, mereka lebih termotivasi sebagai peserta didik dan mereka belajar keterampilan lebih banyak terutama disiplin, komunikasi, dan kolaborasi kemampuan.

Berdasarkan pengamatan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut kedalam tesis dengan judul "Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei Pada Siswa SMP Swasta di Kota Serang)"

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat **rumusan masalah** sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Swasta di Kota Serang?
2. Apakah terdapat pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Swasta di Kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Swasta di Kota Serang?

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Kota Serang. Sedangkan Obyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 3 sekolah yaitu di Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Serang yaitu SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI Kota Serang tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 503 siswa yang terbagi dalam 3 sekolah.

**Populasi Penelitian SMP PGRI Kota Serang
Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMP PGRI 1 Serang	160
2	SMP PGRI Walantaka	140
3	SMP PGRI Kramatwatu	203
Jumlah		503

Sumber : Data Tata Usaha

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 84 orang siswa SMP PGRI Kota Serang. Penyebaran sampel dari populasi secara lebih lengkap adalah sebagai berikut

**Tabel 3
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan	Jumlah Sampel
1	SMP PGRI 1 Serang	160	$160/503 \times 84 = 26,7$	27
2	SMP PGRI Walantaka	140	$140/503 \times 84 = 23,3$	23
3	SMP PGRI Kramatwatu	203	$203/503 \times 84 = 33,9$	34
Jumlah				84

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

**Tabel 4
Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
Statistics**

prestasi_belajar_IPS		
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		67.21
Median		68.50
Mode		78
Std. Deviation		12.551
Skewness		-.230
Std. Error of Skewness		.263
Kurtosis		-1.038
Std. Error of Kurtosis		.520
Range		48
Minimum		40
Maximum		88

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu di Kota Serang tergolong cukup rendah. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 67,21.

Data Minat (X₁)

Data minat diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 84 siswa dihasilkan skor terendah 40, skor tertinggi 130, skor rata-rata sebesar 83.74, median 87.00, modus sebesar 98, dan simpangan baku sebesar 19.253.

Tabel 5
Deskripsi data Penelitian Minat
Statistics

minat		
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		83.74
Median		87.00
Mode		98
Std. Deviation		19.253
Skewness		-.270
Std. Error of Skewness		.263
Kurtosis		-.414
Std. Error of Kurtosis		.520
Range		90
Minimum		40
Maximum		130

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa minat siswa SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu di Kota Serang cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 83.74 mendekati nilai mediannya.

Data Kemandirian Belajar (X_2)

Data kemandirian belajar diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 84 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 44, skor tertinggi 140, skor rata-rata sebesar 84.37, median sebesar 86.50, modus sebesar 50 dan simpangan baku sebesar 21.500.

Tabel 6
Deskripsi data Penelitian Kemandirian
Statistics

kemandirian		
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		84.37
Median		86.50
Mode		50 ^a
Std. Deviation		21.500
Skewness		-.099
Std. Error of Skewness		.263
Kurtosis		-.668
Std. Error of Kurtosis		.520
Range		96
Minimum		44
Maximum		140

Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa kemandirian siswa SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu di Kota Serang cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rerata skor disiplin diri 84,37 mendekati skor mediannya.

Tabel 7.
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat	kemandirian	prestasi_belajar_IPS
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.74	84.37	67.21
	Std. Deviation	19.253	21.500	12.551
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.092	.082
	Positive	.086	.092	.081
	Negative	-.056	-.070	-.082
Test Statistic		.086	.092	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c	.077 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig. > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.496	3.861		6.604	.000		
minat	.278	.114	.427	2.433	.017	.154	6.484
kemandirian	.218	.102	.374	2.133	.036	.154	6.484

a. Dependent Variable: prestasi_belajar_IPS

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,154 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) 6,484 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara minat dan kemandirian belajar pada analisis regresi ganda ini.

Tabel 9
Uji Normalitas Galat
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.43509094
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.068
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov Z = 0,091 dan Sig. = 0,080 > 0,05. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Tabel 10

Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₁

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar_IPS * minat	Between Groups	(Combined)	10286.976	46	223.630	2.969	.000
		Linearity	7767.341	1	7767.341	103.112	.000
		Deviation from Linearity	2519.636	45	55.992	.743	.830
	Within Groups		2787.167	37	75.329		
Total			13074.143	83			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 0,743$ dan $Sig. = 0,830 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel minat dengan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 11
Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belajar_IPS * kemandirian	Between Groups	(Combined)	11141.243	49	227.372	4.000	.000
		Linearity	7682.336	1	7682.336	135.133	.000
		Deviation from Linearity	3458.907	48	72.061	1.268	.236
	Within Groups		1932.900	34	56.850		
Total			13074.143	83			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan $F_0 = 1,268$ dan $Sig. = 0,236 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Tabel 12.
Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.606	7.876

a. Predictors: (Constant), kemandirian, minat

Tabel 13.
Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8049.518	2	4024.759	64.882	.000 ^b
	Residual	5024.625	81	62.032		
Total		13074.143	83			

a. Dependent Variable: prestasi_belajar_IPS
 b. Predictors: (Constant), kemandirian, minat

Tabel 14. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.496	3.861		6.604	.000
minat	.278	.114	.427	2.433	.017
kemandirian	.218	.102	.374	2.133	.036

a. Dependent Variable: prestasi_belajar_IPS

Pengaruh minat (X₁) dan kemandirian belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y)

Hipotesis yang diuji:

H₀: β₁=β₂=0

H₁: β₁≠ 0,dan β₂≠0

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

H₁: terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

β₁ : koefisien regresi minat terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

β₂ : koefisien regresi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

β₁₂:koefisien regresi secara bersama-sama minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Dari tabel 4.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan FH = 64,882.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $Y^{\wedge} = 25,496 + 0,278 X_1 + 0,218 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel minat dan kemandirian memberikan kontribusi sebesar 0,278 oleh X₁ dan 0,218 oleh X₂ terhadap variabel prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel minat dan kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 61,6 % terhadap variabel prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Pengaruh minat (X₁) terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y)

Hipotesis yang diuji:

H₀: β_{y2}=0

H₁: β_{y2}≠0

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

H₁ : terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Dari tabel 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar geografi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,017 < 0,05 dan tH = 2,433. Adapun kontribusi variabel minat terhadap Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,427 \times 0,771 \times 100 \% = 32,92 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 32,92 %.

Pengaruh Kemandirian belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

H1: terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Dari tabel 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,036 < 0,05$ dan $tH = 2,133$. Adapun kontribusi variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x2y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,374 \times 0,767 \times 100 \% = 28,68 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kemandirian dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 28,68%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat dan Kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu di Kota Serang. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $FH = 64,882$. Yang berarti bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar mampu menjelaskan 61,6 % perubahan prestasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar, hal yang paling berperan adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Dalam hal ini metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga alat peraga yang digunakan akan mempermudah siswa untuk memahami materi. Metode yang akan digunakan dapat memberikan kesan agar siswa lebih menyenangi pelajaran tertentu sehingga keberhasilan belajar siswa akan tercapai. Faktor lain yang menunjang keberhasilan belajar siswa adalah minat siswa untuk belajar dan berusaha. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan sosial sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi untuk belajar. Siswa yang telah termotivasi dalam belajar ilmu pengetahuan sosial, ia akan lebih bersemangat dalam mempelajarinya sehingga menimbulkan minat belajarnya. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali dan mengembangkan potensi dasar (bakatnya), sehingga dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa tersebut dalam mengeksplor kemampuannya.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori dari Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah minat dan kemandirian. Semakin tinggi pengaruh minat dan kemandirian semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Namun apabila pengaruh minat dan kemandirian belajar rendah maka prestasi belajar siswa rendah.

Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,017 < 0,05$ dan $tH = 2,433$. Dengan kontribusi pengaruh minat terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 32,92 %.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, minat merupakan aspek yang sangat penting, hal ini dikarenakan minat memberi semangat terhadap seorang siswa dalam kegiatan-kegiatan belajarnya, minat juga memberi petunjuk pada tingkah laku. Sardiman (2004: 83) mengemukakan ciri-ciri seseorang yang memiliki minat tinggi yaitu berupa; (1) Tekun dalam menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif), (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dengan memiliki ciri-ciri tersebut maka kegiatan belajar siswa akan berjalan dengan optimal sehingga meningkatkan tercapainya prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Dari hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP PGRI 1 Serang, SMP PGRI Walantaka, dan SMP PGRI Kramatwatu di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,036 < 0,05$ dan $tH = 2,133$. Dengan kontribusi pengaruh kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 28,68 %.

Dari perhitungan diperkuat oleh teori Tirtaraharja (2005) mengemukakan kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih di dorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar siswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan seorang terpelajar.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan dan bukan semata-mata tekanan dari guru maupun pihak lain. Semakin tinggi rendahnya kemandirian belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dicapai. Dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan pembelajaran dengan kesungguhan, sehingga siswa akan mudah untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Swasta di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = $0,000 < 0,05$ dan $Fh = 64,882$. Dengan kontribusi pengaruh minat dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 61,6 % .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Swasta di Kota Serang. Hal ini dibuktikan Sig. $0,017 < 0,05$ dan $th = 2,433$. Dengan kontribusi pengaruh minat dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 32,92 %.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Swasta di Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. $0,036 < 0,05$ dan $tH = 2,133$. Dengan kontribusi pengaruh kemandirian dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 28,68 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, A. B. (2009). Teaching Approach, Perceived Parental Involvement and Autonomy as Predictors of Achievement. *The International Journal of Research and Review*, Vol1: 57-80.
- Asrori, M. A. (2005). *Psikologi Remaja In Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Bumi A,pp.
- Basir, L. O. (2010). *Kemandirian Belajar atau Belajar Mandiri*. Diakses dari <http://www.smadwiwarna.net/website/data/artikel/kemandirian.htm>.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Darmono. (2007). Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diniyah, A. N., & Nurjaman A. (2018). Analisis Kemampuan Kemampuan Penalaran dan Self Confidence Siswa SMA dalam Materi Peluang. *Journal on Education*, 1(1), 14-21.
- Fatimah, & Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Meleong,J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Mutadin. (2002). *Kemandirian Sebagai Suatu Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutakin, T. Z. dan Cleopatra, M. (2015). *Suplemen Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Nana, S. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdikarya
- Ningsih, R., dan Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Nursobah, A. (2009). Hubungan Antara Kemandirian Belajar, Komunikasi Interpersonal dan Identitas Sosial Dengan Hasil Belajar Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Prasasti S. (2004). *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pratistya, A. N. dan Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips SMAN 1 Sewon Bantul. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1): 48-65.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Suparman, I.A. (2014). *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Suryosubroto B. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafruddin. (2004). *Buku Ajar Penilaian Hasil Belajar*. Padang: Jurusan Ekonomi FIS UNP.
- Thaib, E.M. (2013). ” Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional”.*JurnalIlmiahDidaktika*.13(2):384-399.